

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin meneliti fenomena yang terdapat di lokasi tersebut serta menjabarkannya dalam bentuk kata-kata. Berdasarkan pendapat Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, hal ini dikarenakan untuk melihat pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti dapat menjelaskan fenomena-fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat melakukan observasi, wawancara, serta ketika melakukan dokumentasi.

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian¹. Penelitian ini bertujuan untuk

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.

mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini sedang terjadi dilokasi tersebut.²

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas serta mendalam mengenai Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Dampak Negatif Internet pada Peserta Dididk MTsN 7 Tulungagung. Dengan mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan tingkah laku subyek, data lisan serta dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian kualitatif tersebut, karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Menurut Triono Kadri dalam bukunya yang berjudul Rancangan Penelitian, teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat peneliti sebagai human instrumen, sehingga penenliti mempunyai kemampuan untuk menggali informasi secara lengkap, mendalam dan mampu mengkontruksi temuannya kedalam tema dan hipotesis³. Peneliti hadir ditempat penelitian untuk memperoleh data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang

² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 26

³Kadri, Triono, *Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 19-20

diteliti, maka seorang peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian⁴.

Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan serta keterlibatan peneliti secara aktif dengan informan atau sumber data lainnya mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok dapat dilakukan dengan sering berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap subyek penelitian. Selain itu peneliti sebagai pihak yang mengumpulkan data sekaligus observer yang tidak bisa diwakilkan.

C. Lokasi Penelitian

Azuar Juliandi, dkk dalam bukunya metodologi penelitian bisnis, konsep, dan aplikasi menyatakan bahwa tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut⁵. Ada beberapa macam tempat peneliti tergantung pada bidang ilmu yang melatarbelakangi penelitian tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya yang dalam satu kawasan⁶. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 7 Tulungagung. Adapaun alasan peneliti memilih MTsN 7 Tulungagung dengan pertimbangan sebagai berikut :

⁴Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

⁵ Juliandi, Azzuar, dkk., *Metodologi Penelitian bisnis, Konsep, dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal.112

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 53

1. MTsN 7 Tulungagung sudah menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, yang menggunakan pendekatan saintifik dengan penilaian otentik yang berlandaskan pembelajaran aktif.
2. MTsN 7 Tulungagung ini memiliki guru-guru yang profesional terhadap mata pelajaran yang diampunya. Guru agama maupun guru ilmu pengetahuan lainnya di madrasah ini mempunyai pengaruh yang besar dalam pencegahan dampak negatif internet.
3. Madrasah ini juga terus meningkatkan kualitasnya baik dari segi akademik maupun non akademik. Madrasah ini sering menorehkan prestasi baik.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah sampel atau populasi. Pada penelitian kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu, yang menjadi subyek penelitian adalah semua hal yang berkaitan tentang objek penelitian.

Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.⁷

Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh selama penelitian di MTsN 7 Tulungagung yang kemudian disajikan dalam

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

bentuk proposal. Kemudian ditulis secara rinci. Data tersebut gabungan dari yang dilihat dan di dengar selama penelitian.

Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti mengamati secara mendalam aktivitas (activity), orang-orang (actors), yang ada pada tempat (place) tertentu.

1. Place, atau tempat dalam situasi penelitian berlangsung. Pada penelitian ini peneliti memilih tempat di MTsN 7 Tulungagung.
2. Actors, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan situasi sosial tertentu. Pada penelitian ini melibatkan guru akidah akhlak, guru BK dan peserta didik MTsN 7 Tulungagung.
3. Activity, kegiatan yang dilakukan orang-orang dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini aktivitas yang dilakukan yaitu mewancarai guru akidah akhlak, serta mengobservasi pembelajaran akidah akhlak dan juga mengambil foto ketika wawancara serta mengobservasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Menurut Maryadi dkk, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Pada

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62

penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara detail berdasarkan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik observasi yaitu pengumpulan data melalui kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat kejadian-kejadian yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks ilmiah.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif pasif. Peneliti datang di MTsN 7 Tulungagung dan mengamati proses pembelajaran akidah akhlak serta peran guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif internet peserta didik.

2. Wawancara

Menurut Muri Yusuf dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan guru akidah akhlak, guru BK dan peserta didik MTsN 7 Tulungagung.

3. Dokumentasi

⁹Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

¹⁰Yusuf, Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: KENCANA,2017), hal.372

Menurut Albi Anggito dan Johan Setyawan, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah disekolah, di masyarakat, atau otobiografi.¹¹ Dokumen dapat berupa dokumen pribadi, resmi, dan budaya. Dokumen ini bisa berupa foto-foto kegiatan pembelajaran serta semua hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada hasil wawancara dengan peserta didik, guru aqidah akhlak. Selain itu peneliti memfokuskan pada hasil observasi serta dokumentasi terkait peran guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif internet.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil observasi,

¹¹Anggito, Albi., dan Johan Setyawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, hal.152

wawancara, dan dokumentasi yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Peneliti menyajikan data yang telah didapatkan terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif internet ke dalam uraian singkat agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setelah penyajian data yang didukung dengan data yang valid dan kredibel, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif internet pada peserta didik.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dan harus memiliki empat kriteria yaitu:

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hal.345

- a. Kredibilitas, merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen.
- b. Transferabilitas, berkenaan dengan generalisasi karena dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subjek lain. Karena penelitian kualitatif menggunakan purposeful sampling.
- c. Dependabilitas, indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
- d. Objektivitas, peneliti harus memperkecil subjektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif bila dibenarkan oleh peneliti lainnya.¹³

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Adalah teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara sebanyak mungkin yang terjadi pada saat pengumpulan data.

Adapun jenis-jenis dari triangulasi tersebut adalah:

- a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
- b. Triangulasi antar-peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
- c. Triangulasi sumber data, untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya:2009), hal.330

d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau thesis statmen. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan yang dihasilkan.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan data tentang peran guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif internet pada peserta didik di MTsN 7 Tulungagung.

2. Perpanjangan Waktu Penelitian

Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan yang diberikan para informan.

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan waktu penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari atau melengkapi data yang belum sempurna tersebut. Perpanjangan waktu penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra lapangan

¹⁴Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiaharjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 16 Januari 2020

¹⁵Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosadakarya:2000), hal. 35

Dalam tahap ini dilakukan dengan peneliti meminta izin kepada pihak madrasah dengan menyerahkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Mulai dari melakukan pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran akidah akhlak serta lingkungan di MTsN 7 Tulungagung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak, peserta didik, serta guru BK di MTsN 7 Tulungagung. Peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi untuk memperkuat data yang dikumpulkan peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang telah terkumpul dengan terperinci serta sistematis sehingga data dapat mudah dipahami dan diinformasikan kepada pihak lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menguraikan langkah-langkah pencegahan dampak negatif internet.